



LEMBAR DATA KESELAMATAN

DULUX WEATHERSHIELD GLOSS WOOD & METAL

1. Identifikasi Senyawa (Tunggal atau Campuran)

Nama produk : DULUX WEATHERSHIELD GLOSS WOOD & METAL
Identifikasi lainnya : Tidak tersedia.
Tipe produk : Cairan.

Penggunaan zat atau campuran yang diidentifikasi dan relevan dan penggunaan yang tidak disarankan

Tidak berlaku.

Penggunaan produk : Cat berbahan dasar minyak untuk eksterior.

Data rinci mengenai pemasok : PT. ICI Paints Indonesia
Titan Center 9th Flr.
Jl. Boulevard Bintaro Block B7/B1 No. 5
Bintaro Jaya Sektor 7
Tangerang 15224
Tel: +62-21-7456777
Fax: +62-21-7456091
Web: www.dulux.co.id

Alamat e-mail petugas yang bertanggung jawab SDS ini : askdulux.id@akzonobel.com

Nomor telepon darurat (serta waktu beroperasi) : Nomor telepon darurat (serta waktu beroperasi)

Telpon bebas pulsa: 0-800-1138589
(24jam/ setiap hari)

2. Identifikasi Bahaya

Klasifikasi senyawa/campuran : CAIRAN MUDAH MENYALA - 3
KOROSI/IRITASI KULIT - 3
TOSISITAS SISTEMIK PADA ORGAN TARGET SPESIFIK KARENA PAPARAN TUNGGAL [Efek narkotik] - 3
BAHAYA TOKSISITAS AKUT PADA LINGKUNGAN AKUATIK - 2
BAHAYA TOKSISITAS KRONIK PADA LINGKUNGAN AKUATIK - 2
Persentase campuran yang terdiri dari bahan/bahan-bahan dengan toksisitas yang tidak diketahui: 37,8%
Persentase campuran yang terdiri dari bahan/bahan-bahan bahaya terhadap lingkungan akuatik yang tidak diketahui: 4,7%

GHS Elemen label termasuk pernyataan kehati-hatian

Versi : 1

Tanggal terbitan/Tanggal revisi : 13-5-2013.

A PRODUCT FROM
AkzoNobel

2. Identifikasi Bahaya

Piktogram-piktogram bahaya :



Kata sinyal :

Peringatan

Pernyataan bahaya :

Cairan dan uap mudah menyala.
Menyebabkan iritasi kulit ringan.
Dapat menyebabkan mengantuk atau pusing.
Beracun terhadap kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang.

Pernyataan kehati-hatian

Umum :

Baca label sebelum digunakan. Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Bila memerlukan saran medis, bawa kemasan produk atau labelnya. Jangan sampai mengenai mata, kulit atau pada pakaian.

Pencegahan :

Memakai sarung tangan perlindungan. Memakai pelindung mata atau muka. Jauhkan dari panas, percikan, api terbuka, dan permukaan-permukaan panas. - Merokok terlarang. Gunakan elektrik, ventilasi, penerangan dan semua peralatan penanganan bahan yang tahan ledakan. Hindari pelepasan ke lingkungan.

Tanggapan :

JIKA TERHIRUP: Pindahkan korban ke udara segar dan jaga di posisi istirahat yang nyaman untuk pernafasan. JIKA DI KULIT (atau rambut): Segera membuka semua pakaian yang terkontaminasi. Membilas kulit dengan air atau pancuran.

Penyimpanan :

Jaga sejuk.

Pembuangan :

Buang isi dan wadah sesuai dengan semua peraturan daerah, wilayah, nasional dan internasional.

Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi :

Tidak tersedia.

3. Komposisi/ Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa tunggal

Zat/sediaan :

Campuran

Identifikasi lainnya :

Tidak tersedia.

Nomor CAS/ pengenal lainnya

Nomor CAS :

Tidak berlaku.

Nomor EC :

Campuran.

Nama bahan	%	Nomor CAS
Nafta (petroleum), hidrodesulfurisasi berat	25 - 50	64742-82-1
Pelarut nafta (petroleum), aromatik ringan	2.5 - 10	64742-95-6
Distilasi (petroleum), hydrotreated ringan, Kerosin – tidak ditentukan, [Sebuah kombinasi kompleks dari hidrokarbon yang diperoleh dengan memperlakukan fraksi minyak bumi dengan hidrogen dengan adanya katalis. Ini terdiri dari hidrokarbon yang memiliki nomor karbon terutama dalam rentang C9 C16 sampai mendidih dan dalam kisaran sekitar 150 ° C sampai 290 ° C (302 ° F sampai 554 ° F).]	2.5 - 10	64742-47-8
Diaseton alkohol	2.5 - 10	123-42-2
Tri-zink bis(ortofosfat)	2.5 - 10	7779-90-0
Xilen	1.0 - 2.5	1330-20-7
2-butanon oksim; etil metil keton oksim	< 1.0	96-29-7

Tidak terdapat bahan lainnya yang, sejauh pengetahuan pemasok saat ini dan pada konsentrasi yang berlaku, diklasifikasikan sebagai bahan berbahaya pada kesehatan atau lingkungan dan karenanya diperlukan pelaporan dalam bagian ini.

Nilai ambang batas pemaparan, (jika ada), tercantum di bagian 8.

Versi : 1

Tanggal terbitan/Tanggal revisi : 13-5-2013.

4. Tindakan Pertolongan Pertama

Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

- Kontak mata** : Segera menyiram mata dengan air yang banyak serta kadang-kadang mengangkat kelopak mata atas dan bawah. Periksa apakah memakai lensa kontak, dan lepaskan jika ada. Lanjutkan dengan membilas sedikitnya selama 10 menit. Jika iritasi terus berlanjut, dapatkan pertolongan medis.
- Penghirupan** : Pindahkan korban ke udara segar dan jaga di posisi istirahat yang nyaman untuk pernafasan. Jika terduga bahwa masih ada asap, petugas penolong harus mengenakan topeng pelindung yang layak atau self-contained breathing apparatus (SCBA). Jika tidak bernapas, jika napas tidak teratur atau jika terjadi serangan pernapasan, sediakan pernapasan buatan atau oksigen oleh petugas terlatih. Mungkin dapat membahayakan bagi orang yang memberikan pertolongan resusitasi dari mulut-ke-mulut. Dapatkan pertolongan medis. Jika diperlukan, telepon pusat racun atau dokter. Jika tidak sadarkan diri, baringkan pada posisi pemulihan dan segera dapatkan pertolongan medis. Jaga agar saluran pernapasan tetap terbuka. Longgarkan pakaian yang ketat seperti, bagian leher, dasi, ikat pinggang atau lingkaran pinggang.
- Kontak kulit** : Basuh kulit yang terkontaminasi dengan air yang banyak. Lepaskan pakaian dan sepatu yang terkontaminasi. Lanjutkan dengan membilas sedikitnya selama 10 menit. Dapatkan pertolongan medis jika efek buruk pada kesehatan terus berlanjut atau parah. Cuci pakaian sebelum dikenakan lagi. Bersihkan sepatu secara menyeluruh sebelum digunakan kembali.
- Tertelan** : Cuci mulut dengan air. Lepaskan gigi palsu jika ada. Pindahkan korban ke udara segar dan jaga di posisi istirahat yang nyaman untuk pernafasan. Jika bahan sudah tertelan dan orang yang terkena dalam keadaan sadar, berikan air minum dalam jumlah sedikit. Hentikan, jika orang yang terkena merasa mual karena muntah dapat membahayakan. Jangan memaksakan muntah kecuali disuruh melakukannya oleh petugas medis. Jika terjadi muntah, kepala harus ditundukkan agar muntahan tidak masuk ke dalam paru-paru. Dapatkan pertolongan medis. Jika diperlukan, telepon pusat racun atau dokter. Dilarang memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang di bawah sadar. Jika tidak sadarkan diri, baringkan pada posisi pemulihan dan segera dapatkan pertolongan medis. Jaga agar saluran pernapasan tetap terbuka. Longgarkan pakaian yang ketat seperti, bagian leher, dasi, ikat pinggang atau lingkaran pinggang.

Kumpulan gejala/efek terpenting, baik akut maupun tertunda

Berpotensi efek kesehatan yang akut

- Kontak mata** : Menyebabkan iritasi mata pada mata.
- Penghirupan** : Dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat (CNS). Dapat menyebabkan mengantuk atau pusing.
- Kontak kulit** : Menyebabkan iritasi kulit ringan.
- Tertelan** : Dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat (CNS). Mengiritasi mulut, tenggorokan dan perut.

Tanda-tanda/gejala kenanya berlebihan

- Kontak mata** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:
pedih atau iritasi
berair
kemerahan
- Penghirupan** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:
mual atau muntah
sakit kepala
rasa mengantuk/letih
pening/vertigo
tidak sadarkan diri
- Kontak kulit** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:
iritasi
kemerahan
- Tertelan** : Tidak ada data khusus.

4. Tindakan Pertolongan Pertama

Indikasi yang memerlukan bantuan medik and tindakan khusus, jika diperlukan

- Catatan untuk dokter** : Obati berdasarkan gejala. Segera menghubungi ahli perawatan racun jika jumlah besar termakan atau terhirup.
- Perawatan khusus** : Tidak ada pengobatan khusus.
- Perlindungan bagi penolong pertama** : Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Jika terduga bahwa masih ada asap, petugas penolong harus mengenakan topeng pelindung yang layak atau self-contained breathing apparatus (SCBA). Mungkin dapat membahayakan bagi orang yang memberikan pertolongan resusitasi dari mulut-ke-mulut.

Lihat informasi toksikologi (bagian 11)

5. Tindakan Pemadaman Kebakaran

Media pemadam kebakaran/api

- Sarana pemadaman yang sesuai** : Gunakan bahan kimia kering, CO₂, semprotan air atau busa.
- Sarana pemadaman yang tidak sesuai** : Jangan menggunakan jet air.

Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut : Cairan dan uap mudah menyala. Dalam kebakaran atau jika memanas, peningkatan tekanan akan terjadi dan wadah bisa meledak pecah, dengan risiko ledakan susulan. Aliran ke selokan dapat menimbulkan kebakaran atau bahaya ledakan. Bahan ini toksik bagi kehidupan air dengan efek yang berakhir lama. Air bekas memadamkan kebakaran yang tercemar dengan bahan ini harus dibendung dan dicegah agar tidak mengalir masuk/dibuang ke saluran air, parit, atau selokan.

- Produk dekomposisi termal berbahaya** : Bahan-bahan berikut ini mungkin dapat termasuk golongan produk penguraian-hayati:
karbon dioksida
karbon monoksida
oksida fosfor
oksida logam/oksida

Alat pelindung khusus dan pernyataan kehati-hatian bagi petugas pemadam kebakaran : Jika ada kebakaran segera isolasi tempat kejadian dengan menjauhkan semua orang dari lokasi kebakaran. Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Pindahkan wadah dari kebakaran jika ini dapat dilakukan tanpa risiko. Gunakan semprotan air untuk menjaga agar wadah yang terkena panasnya api tetap dingin.

Alat pelindung khusus untuk petugas pemadam kebakaran : Petugas pemadam kebakaran harus memakai perlengkapan pelindung yang memadai dan alat bantu pernapasan (Self-Contained Breathing Apparatus - SCBA) yang berpelindung-wajah penuh dan yang beroperasi dalam mode tekanan positif.

6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Kebocoran

Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

- Untuk bukan tim tanggap darurat** : Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Evakuasi area sekitarnya. Jaga agar personil yang tidak berkepentingan dan yang tidak menggunakan alat pelindung diri tidak masuk. Jangan menyentuh atau berjalan kaki melintasi tumpahan bahan. Matikan semua sumber penyalaan. Jangan ada nyala api, merokok atau api di area berbahaya. Hindari menghirup uap atau kabut. Sediakan ventilasi yang memadai. Pakai alat pernafasan (respirator) yang sesuai bila ventilasi tidak memadai. Kenakan peralatan perlindungan pribadi yang sesuai.

6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Kebocoran

Untuk tim tanggap darurat : Jika pakaian khusus diperlukan dalam mengatasi tumpahan, memperhatikan informasi di Bagian 8 mengenai bahan-bahan yang cocok dan tidak cocok. Lihat juga informasi di bagian "Untuk bukan tim tanggap darurat".

Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan: Jagalah agar tumpahan bahan tidak menyebar, mengalir ke tanah, saluran air, parit dan selokan. Beritahu pihak berwenang yang terkait jika produk telah menyebabkan polusi lingkungan (saluran pembuangan, aliran air, tanah atau udara). Bahan polusi air. Dapat membahayakan lingkungan jika terbebaskan dalam jumlah besar. Kumpulkan cairan/tumpahan.

Metode dan bahan untuk penangkalan(containment) dan pembersihan

Tumpahan sedikit : Hentikan kebocoran jika dapat dilakukan tanpa risiko. Pindahkan kemasan dari area tumpahan. Jika larut dalam air larutkan dengan air dan bersihkan dengan pel. Alternatif lain, atau jika tidak larut dalam air, serap dengan memakai bahan kering yang tidak dapat bereaksi dan masukkan ke wadah bahan limbah yang sesuai. Gunakan alat tahan-percikan (spark-proof) dan perlengkapan tahan-ledakan (explosion proof). Buang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin.

Tumpahan besar : Hentikan kebocoran jika dapat dilakukan tanpa risiko. Pindahkan kemasan dari area tumpahan. Pendekatan pelepasan searah dengan arah angin. Cegah aliran masuk ke selokan, parit, ruang di bawah tanah atau area yang terbatas. Bersihkan tumpahan ke dalam sarana pengolahan efluen atau lakukan dengan cara sebagai berikut. Bendung dan kumpulkan tumpahan dengan bahan penyerap yang tak-mudah-terbakar, mis. pasir, tanah, vermikulit, tanah diatom dan masukkan ke dalam wadah untuk dibuang sesuai dengan peraturan lokal/nasional (lihat bagian 13). Gunakan alat tahan-percikan (spark-proof) dan perlengkapan tahan-ledakan (explosion proof). Buang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Bahan penyerap yang terkontaminasi dapat menimbulkan bahaya yang sama seperti tumpahan produk. Catatan: lihat bagian 1 untuk informasi kontak darurat dan bagian 13 untuk pembuangan limbah.

7. Penanganan dan Penyimpanan

Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman : Kenakan perlengkapan perlindungan pribadi yang layak (lihat bagian 8). Makan, minum dan merokok harus dilarang di tempat di mana bahan ini ditangani, disimpan dan diolah. Para pekerja harus mencuci tangan dan muka sebelum makan, minum dan merokok. Tanggalkan pakaian dan peralatan perlindungan yang terkontaminasi sebelum memasuki lingkungan tempat makan. Jangan dimakan/diminum. Hindari kontak dengan mata, kulit dan pakaian. Hindari menghirup uap atau kabut. Hindari pelepasan ke lingkungan. Gunakan hanya dengan ventilasi yang memadai. Pakai alat pernafasan (respirator) yang sesuai bila ventilasi tidak memadai. Jangan masuk ke tempat penyimpanan dan ruang terbatas kecuali ada ventilasi yang memadai. Simpan dalam wadah aslinya atau dalam tempat lain yang diakui dan layak, tutup rapat selama tidak digunakan. Simpan dan gunakan jauh dari sumber panas, percikan api, nyala api terbuka atau sumber penyulutan lainnya. Gunakan peralatan listrik yang anti-ledak (untuk ventilasi, penerangan dan penanganan bahan). Hanya gunakan peralatan non-percikan. Lakukan tindakan pencegahan terhadap pelepasan muatan elektrostatis. Wadah yang sudah kosong masih mengandung residu produk dan bisa berbahaya. Jangan menggunakan wadah kembali.

Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkompatibilitas : Simpan sesuai dengan peraturan setempat. Simpan di tempat terpisah dan yang diakui. Simpan di wadah aslinya terlindung dari sinar matahari langsung di tempat yang kering, sejuk dan berventilasi baik jauh dari bahan yang tidak cocok (lihat bagian 10) dan makanan dan minuman. Simpan di tempat terkunci. Menghilangkan semua sumber penyulut. Pisahkan dari bahan-bahan yang mengoksidasi. Jaga agar wadah tertutup rapat dan tersegel sampai siap untuk digunakan. Wadah yang sudah dibuka harus disegel kembali dengan hati-hati dan disimpan tetap tegak untuk mencegah kebocoran. Jangan menyimpan di dalam wadah yang tidak berlabel. Gunakan bendungan yang layak untuk menghindari kontaminasi pada lingkungan.

7. Penanganan dan Penyimpanan

8. Kontrol Paparan/Perlindungan Diri

Parameter pengendalian

Nilai ambang batas di tempat kerja

Nama bahan	Batas paparan
Distilasi (petroleum), hydrotreated ringan, Kerosin – tidak ditentukan, [Sebuah kombinasi kompleks dari hidrokarbon yang diperoleh dengan memperlakukan fraksi minyak bumi dengan hidrogen dengan adanya katalis. Ini terdiri dari hidrokarbon yang memiliki nomor karbon terutama dalam rentang C9 C16 sampai mendidih dan dalam kisaran sekitar 150 ° C sampai 290 ° C (302 ° F sampai 554 ° F).]	ACGIH TLV (Amerika Serikat, 2/2010). Terserap melalui kulit. Catatan: Mengacu pada Lampiran A - Karsinogen. Aplikasi dibatasi dengan kondisi di mana terdapat paparan aerosol diabaikan. Adopsi ACGIH 2003 TWA: 200 mg/m ³ 8 jam.
Diaseton alkohol	Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi (2/2005) (Indonesia, 2/2005). NAB: 238 mg/m ³ 8 jam. NAB: 50 BDS 8 jam.
Xilen	Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi (2/2005) (Indonesia, 2/2005). NAB: 434 mg/m ³ 8 jam. NAB: 100 BDS 8 jam.

Prosedur pemantauan yang direkomendasikan : Jika produk ini mengandung komponen dengan batas paparan, pemantauan personal, atmosfer tempat kerja atau biologi mungkin akan diperlukan untuk memutuskan keefektifan ventilasi atau pengukuran kontrol yang lain dan/atau pentingnya untuk menggunakan perlengkapan perlindungan pernafasan.

Pengendalian teknik yang sesuai : Gunakan hanya dengan ventilasi yang memadai. Gunakan proses terkurung, ventilasi pembuangan lokal atau pengendalian teknis lainnya untuk menjaga agar paparan pekerja terhadap kadar kontaminan di udara berada di bawah batas menurut Undang-Undang atau yang direkomendasikan. Pengendalian teknis pun harus menjaga agar konsentrasi gas, uap atau debu di bawah batas ledakan terendah yang ada. Gunakan peralatan ventilasi yang anti-ledakan.

Pengendalian paparan lingkungan : Emisi dari ventilasi atau peralatan proses kerja harus diperiksa untuk memastikan mereka memenuhi persyaratan Perundang-undangan Perlindungan Lingkungan. Pada beberapa kasus, penyaring asap (fume scrubbers), saringan atau modifikasi teknik terhadap peralatan proses akan diperlukan untuk mengurangi emisi sampai level yang bisa diterima.

Tindakan perlindungan diri

Tindakan higienis : Cuci tangan, lengan dan wajah sampai bersih setelah menangani produk kimia, sebelum makan, merokok dan menggunakan jamban dan se usai waktu kerja. Teknik yang sesuai harus digunakan untuk melepaskan pakaian yang berpotensi terkontaminasi. Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum dipakai kembali. Pastikan bahwa tempat pencucian mata dan pancuran keselamatan berada di dekat lokasi kerja.

Perlindungan mata/wajah : Pelindung mata yang memenuhi standar yang diakui harus digunakan jika hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa hal ini perlu untuk menghindari keterbukaan terhadap cipratan cairan, kabut, bermacam gas atau debu.

Perlindungan kulit

Perlindungan tangan : Sarung tangan yang kuat, tahan bahan kimia yang sesuai dengan standar yang disahkan, harus dipakai setiap saat bila menangani produk kimia, jika penilaian risiko menunjukkan, bahwa hal ini diperlukan.

Sarung tangan : Untuk penanganan yang berulang atau yang perpanjangan, gunakan jenis sarung tangan berikut:

Bisa digunakan: karet nitril, neoprena, karet butil

Direkomendasikan: kertas timah, Viton®, alkohol polivinil (PVA), polietilena (PE)

8. Kontrol Paparan/Perlindungan Diri

- Tidak direkomendasikan: karet fluor, PVC, karet alami (lateks)
Rekomendasi jenis sarung tangan atau jenis-jenis sarung tangan untuk digunakan ketika penanganan produk ini berdasarkan informasi dari sumber berikut:
- Perlindungan tubuh** : Perlengkapan perlindungan pribadi untuk tubuh harus dipilih berdasarkan tugas yang dilakukan dan risiko yang terlibat serta harus disetujui oleh petugas ahli/spesialis sebelum menangani produk ini.
- Perlindungan kulit yang lain** : Alas kaki yang sesuai dan segala tambahan langkah-langkah perlindungan kulit harus dipilih berdasarkan tugas yang sedang dilakukan dan risiko yang terlibat dan harus disetujui oleh seorang ahli sebelum menangani produk ini.
- Perlindungan pernapasan** : Gunakan alat pernafasan pemurni-udara (air-purifying respirator) atau yang dimuati udara (air-fed respirator) yang sesuai dengan standar yang diakui dan terpasang dengan benar, jika penilaian risiko menunjukkan, bahwa alat ini diperlukan. Pemilihan respirator harus berdasarkan pada tingkat paparan yang sudah diketahui atau diantisipasi, bahayanya produk dan batas keselamatan kerja dari alat pernafasan yang dipilih.
- Bahaya-bahaya termal** :

9. Sifat Fisika dan Kimia

Organoleptik

- Bentuk fisik** : Cairan.
- Warna** : Tidak tersedia.
- Bau** : Tidak tersedia.
- Ambang bau** : Tidak tersedia.
- pH** : Tidak tersedia.
- Titik lebur** : Tidak tersedia.
- Titik didih** : 166°C (330,8°F)
- Titik nyala** : Cawan tertutup: 38°C (100,4°F)
- Waktu untuk membakar** : Tidak berlaku.
- Kecepatan membakar** : Tidak berlaku.
- Laju penguapan** : Tidak tersedia.
- Flamabilitas (padatan, gas)** : Tidak tersedia.
- Nilai batas flamabilitas terendah/tertinggi dan batas ledakan** : Tidak tersedia.
- Tekanan uap** : Tidak tersedia.
- Rapat uap** : Tidak tersedia.
- Kerapatan relatif** : 1,191
- Kelarutan** : Tak dapat larut pada bahan-bahan berikut: air dingin.
- Koefisien partisi (n-oktanol/air)** : Tidak tersedia.
- Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition)** : Tidak tersedia.
- Suhu penguraian** : Tidak tersedia.
- SADT** : Tidak tersedia.
- Kekentalan** : Kinematik: 1,34 cm²/s (134 cSt)

10. Stabilitas dan Reaktifitas

- Reaktivitas** : Tidak ada data tes khusus yang berhubungan dengan reaktivitas tersedia untuk produk ini atau bahan bakunya.
- Stabilitas kimia** : Produk ini stabil.
- Kemungkinan reaksi yang berbahaya** : Dibawah kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, reaksi yang berbahaya tidak akan terjadi.
- Kondisi untuk dihindarkan** : Hindari semua sumber yang memungkinkan penyulutan (percikan api atau nyala api). Jangan diberi tekanan, dipotong, dilas, disolder, dibor, digerinda atau wadah dibiarkan dekat panas atau sumber pengapian.
- Bahan-bahan yang tidak tercampurkan** : Reaktif atau inkompabilitas dengan bahan-bahan berikut: bahan-bahan yang mengoksidasi
- Hasil peruraian yang berbahaya** : Pada kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, produk-produk penguraian-hayati yang berbahaya seharusnya tidak terproduksi.

11. Informasi Toksikologi

Informasi efek-efek toksikologi

Toksitas akut

Tidak tersedia.

Iritasi/ korosif

Nama produk/bahan	Hasil	Spesies	Angka	Pemaparan	Observasi
Pelarut nafta (petroleum), aromatik ringan Xilen	Mata - Pengiritasi ringan	Kelinci	-	24 jam 100 microliters	-
	Mata - Pengiritasi ringan	Kelinci	-	-	-
	Mata - Iritan parah	Kelinci	-	-	-
	Kulit - Pengiritasi ringan	Tikus besar	-	-	-
	Kulit - Iritan moderat (sedang)	Kelinci	-	-	-
2-butanon oksim; etil metil keton oksim	Mata - Iritan parah	Kelinci	-	-	-

Sensitisasi

Tidak tersedia.

Mutagenisitas

Tidak tersedia.

Karsinogenisitas

Tidak tersedia.

Toksitas reproduktif

Tidak tersedia.

Teratogenisitas

Tidak tersedia.

Tosisitas sistemik pada organ target spesifik karena paparan tunggal

Nama	Kategori	Rute Paparan	Organ sasaran

11. Informasi Toksikologi

Nafta (petroleum), hidrodesulfurisasi berat	3	Tidak ditentukan	Efek narkotik
Pelarut nafta (petroleum), aromatik ringan	3	Tidak ditentukan	Iritasi saluran pernapasan dan Efek narkotik
Diaseton alkohol	3	Tidak ditentukan	Iritasi saluran pernapasan

Toksitas sistemik pada organ target spesifik karena paparan berulang

Tidak tersedia.

Bahaya aspirasi

Nama	Hasil
Nafta (petroleum), hidrodesulfurisasi berat	BAHAYA ASPIRASI - 1
Pelarut nafta (petroleum), aromatik ringan	BAHAYA ASPIRASI - 1
Distilasi (petroleum), hydrotreated ringan, Kerosin – tidak ditentukan, [Sebuah kombinasi kompleks dari hidrokarbon yang diperoleh dengan memperlakukan fraksi minyak bumi dengan hidrogen dengan adanya katalis. Ini terdiri dari hidrokarbon yang memiliki nomor karbon terutama dalam rentang C9 C16 sampai mendidih dan dalam kisaran sekitar 150 ° C sampai 290 ° C (302 ° F sampai 554 ° F).]	BAHAYA ASPIRASI - 1

Informasi tentang rute paparan : Tidak tersedia.

Berpotensi efek kesehatan yang akut

- Kontak mata** : Menyebabkan iritasi mata pada mata.
- Penghirupan** : Dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat (CNS). Dapat menyebabkan mengantuk atau pusing.
- Kontak kulit** : Menyebabkan iritasi kulit ringan.
- Tertelan** : Dapat menyebabkan depresi sistem saraf pusat (CNS). Mengiritasi mulut, tenggorokan dan perut.

Kumpulan gejala yang berkaitan dengan sifat fisik, kimia dan toksikologi

- Kontak mata** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:
pedih atau iritasi
berair
kemerahan
- Penghirupan** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:
mual atau muntah
sakit kepala
rasa mengantuk/letih
pening/vertigo
tidak sadarkan diri
- Kontak kulit** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:
iritasi
kemerahan
- Tertelan** : Tidak ada data khusus.

Efek akut, tertunda dan kronik daripaparan jangka pendek dan jangka panjang

Pemaparan jangka pendek

- Potensi efek-efek cepat** : Tidak tersedia.
- Potensi efek-efek tertunda** : Tidak tersedia.

Pemaparan jangka panjang

- Potensi efek-efek cepat** : Tidak tersedia.

11. Informasi Toksikologi

Potensi efek-efek tertunda : Tidak tersedia.

Berpotensi efek kesehatan yang kronis

Tidak tersedia.

Umum : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Karsinogenisitas : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Mutagenisitas : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Teratogenisitas : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Efek-efek perkembangan selama masa pertumbuhan : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Efek-efek kesuburan : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

Ukuran numeric tingkat toksisitas

Perkiraan toksisitas akut

Rute	Nilai ATE (Acute Toxicity Estimates (ATE) = Perkiraan Toksikitas Akut)
Dermal Penghirupan (gas)	40191,6 mg/kg
Penghirupan (uap)	164420,2 ppm
Penghirupan (debu dan kabut)	401,9 mg/l 54,81 mg/l

12. Informasi Ekologi

Toksikitas

Nama produk/bahan	Hasil	Spesies	Pemaparan
Tri-zink bis(ortofosfat)	Akut LC50 1,92 mg/l Akut LC50 0,77 mg/l Akut LC50 0,33 mg/l	Ikan - Oncorhynchus kisutch Ikan - Pimephales promelas Ikan - Thymallus articus	96 jam 96 jam 96 jam
Xilen	Akut LC50 8,5 ppm Air laut Akut LC50 8200 ug/L Air tawar/segar	Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - Palaemonetes pugio - Tahap dewasa Ikan - Oncorhynchus mykiss - 0,6 g	48 jam 96 jam

Persistensi dan peruraian oleh lingkungan

Tidak tersedia.

Potensi bioakumulasi

Tidak tersedia.

Mobilitas dalam tanah

Koefisien partisi tanah/air (K_{oc}) : Tidak tersedia.

Efek merugikan lainnya : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

13. Pertimbangan Pembuangan/Pemusnahan

Metode pembuangan

: Pembentukan limbah harus dihindari atau diminimalisasikan bilamana memungkinkan. Sejumlah besar sisa produk limbah seharusnya tidak dibuang melalui saluran air kotor melainkan dapat diproses di fasilitas pengolahan efluen yang sesuai. Buang kelebihan produk dan produk non-daur ulang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Pembuangan produk ini, larutan dan produk sampingan harus selalu sesuai dengan persyaratan perlindungan lingkungan dan ketentuan hukum pembuangan limbah serta persyaratan dari otoritas lokal atau regional. Limbah kemasan harus di daur ulang. Pembakaran atau penimbunan (landfill) semestinya hanya dipertimbangkan jika daur ulang tidak mungkin. Bahan ini dan wadahnya harus dibuang dengan cara yang aman. Harus berhati-hati ketika menangani kontainer kosong yang belum dibersihkan atau dicuci. Wadah kosong atau penyalut mungkin menyimpan sejumlah residu produk. Uap dari sisa produk bisa menimbulkan atmosfer yang sangat mudah terbakar atau mudah meledak di dalam kontainer. Jangat memotong, menelas atau menggerinda kontainer bekas kecuali dalamnya sudah dibersihkan sepenuhnya. Jagalah agar tumpahan bahan tidak menyebar, mengalir ke tanah, saluran air, parit dan selokan.

14. Informasi Transportasi

	ADR/RID	IMDG
14.1 Nomor UN	UN1263	UN1263
14.2 Nama perkapalan UN yang benar	CAT	PAINT
14.3 Kelas bahaya pengangkutan Kelas	3	3
Kelas subsidiari	-	-
14.4 Kelompok pengemasan	III	III
14.5 Bahaya lingkungan Polutan bahari		Yes.
Zat polutan bahari		Naphtha (petroleum), hydrodesulfurized heavy, Solvent naphtha (petroleum), light arom.
14.6 Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna	Transportasi di tempat/pabrik pengguna: Selalu diangkut dalam kontainer-kontainer tertutup yang menghadap ke atas dan aman. Pastikan orang-orang yang mengangkut produk ini mengetahui apa yang harus dilakukan jika terjadi kecelakaan atau terdapat tumpahan.	
HI/ Nomor Kemler	30	
Jadwal darurat (EmS)		F-E, S-E
14.7 Transport dalam jumlah besar (bulk) sesuai Annex II MARPOL 73/78 dan kode IBC	: Tidak berlaku.	

Versi : 1

Tanggal terbitan/Tanggal revisi : 13-5-2013.

14. Informasi Transportasi

Informasi tambahan	Tidak tersedia.	Not available.
--------------------	-----------------	----------------

15. Informasi yang berkaitan dengan Regulasi

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk tersebut : Sejauh diketahui tidak ada peraturan nasional atau kedaerahan spesifik yang berlaku untuk produk ini (termasuk bahan-bahan produk tersebut).

16. Informasi Lain Termasuk Informasi yang Diperlukan dalam Pembuatan dan Revisi SDS

Sejarah/ Riwayat

Tanggal pencetakan : 13-5-2013.
Tanggal terbitan/Tanggal revisi : 13-5-2013.
Tanggal terbitan sebelumnya : Tidak ada validasi sebelumnya.
Versi : 1
Kunci singkatan : AND/ADNR = Ketentuan Eropa mengenai Pengangkutan Internasional Barang Berbahaya melalui Lalu Lintas Air di Pedalaman
 ADR = Persetujuan Eropa mengenai Pengangkutan Internasional Barang Berbahaya melalui Darat
 ATE = Perkiraan Toksikitas Akut
 BCF = Factor Biokonsentrasi
 GHS = Sistem Terpadu Global tentang Klasifikasi dan Pelabelan Kimia
 IATA = Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional
 IBC = Wadah Besar Tingkat Menengah (Intermediate Bulk Container)
 IMDG = Barang Berbahaya Bahari Internasional
 LogPow = logaritma koefisien dinding pisah (partition) oktanol/air
 MARPOL 73/78 = Konvensi Internasional untuk Pencegahan Polusi Dari Kapal, Tahun 1973 dan dimodifikasi oleh Protokol tahun 1978. ("Marpol" = polusi laut)
 RID = Peraturan mengenai Pengangkutan Internasional Barang Berbahaya oleh Rel Kereta
 UN = Perserikatan Bangsa-Bangsa

Referensi : Tidak tersedia.

✓ Menandakan informasi yang sudah berubah dari versi yang dikeluarkan sebelumnya.

Pemberitahuan kepada pembaca

CATATAN PENTING Informasi dalam lembar data tidak dimaksudkan untuk menjadi lengkap dan didasarkan pada kondisi pengetahuan kami dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini: setiap orang yang menggunakan produk untuk tujuan apapun selain yang direkomendasikan dalam lembar data teknis tanpa terlebih dahulu memperoleh konfirmasi tertulis dari kami mengenai kesesuaian produk untuk tujuan yang dimaksud akan menjadi resiko sendiri. Adalah selalu menjadi tanggung jawab pengguna untuk mengambil semua langkah yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan yang ditetapkan dalam peraturan dan perundang-undangan setempat. Selalu membaca Lembar Data Material dan Lembar Data Teknis untuk produk ini jika tersedia. Semua saran yang kami berikan atau pernyataan tentang produk oleh kami (baik pada lembar data atau sebaliknya) adalah benar menurut pengetahuan terbaik kami, tapi kami tidak memiliki kontrol atas kualitas atau kondisi substrat atau banyak faktor yang mempengaruhi penggunaan dan penerapan produk. Oleh karena itu, kecuali jika kami secara khusus menyetujui secara tertulis, kami tidak menerima tanggung jawab apapun untuk kinerja produk atau untuk setiap kerugian atau kerusakan yang timbul dari penggunaan produk. Semua produk yang dipasok dan saran teknis yang diberikan tunduk pada persyaratan standar dan ketentuan penjualan. Anda harus meminta salinan dokumen ini dan menelaah dengan seksama. Informasi yang terdapat dalam lembar data ini tunduk pada perubahan dari waktu ke waktu sesuai dengan pengalaman dan kebijakan pengembangan yang berkesinambungan kami. Adalah menjadi tanggung jawab pengguna untuk memverifikasi bahwa ini adalah lembar data terkini sebelum menggunakan produk.

Versi : 1

Tanggal terbitan/Tanggal revisi : 13-5-2013.

16. Informasi Lain Termasuk Informasi yang Diperlukan dalam Pembuatan dan Revisi SDS

Nama-nama merek dagang yang disebutkan dalam lembar data adalah merek dagang dari atau diizinkan untuk AkzoNobel.

Kantor Pusat:

Akzo Nobel Decorative Coatings BV, Rijksweg 31, 2.171 AJ Sassenheim, Belanda